

**PROFIL KELOMPOK RISET
CRITICAL CARE AND DISASTER
(KEPERAWATAN KRITIS DAN BENCANA)**



**DEPARTEMEN KEPERAWATAN DASAR, MEDIKAL BEDAH DAN KRITIS
FAKULTAS KEPERAWATAN - UNIVERSITAS AIRLANGGA
2019**

KELOMPOK RISET
CRITICAL CARE AND DISASTER
(KEPERAWATAN KRITIS DAN BENCANA)

KETUA:

Erna Dwi Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kep.

ANGGOTA:

1. Dr. Yulis Setiya Dewi, S.Kep.Ns., M.Ng.
2. Dr. Ninuk Dian Kurniawati, S.Kep.Ns., MANP.
3. Harmayetty, S.Kp.,M.Kes.

VISI DAN MISI

VISI

Menjadi kelompok riset yang unggul dan terkemuka di tingkat nasional dan internasional dalam penelitian *Critical Care and Disaster* (Keperawatan Kritis dan Bencana), serta mendorong pengembangan dan pemanfaatannya dalam bidang kesehatan dan keperawatan berlandaskan nilai moral, etik dan kebangsaan pada tahun 2025.

MISI

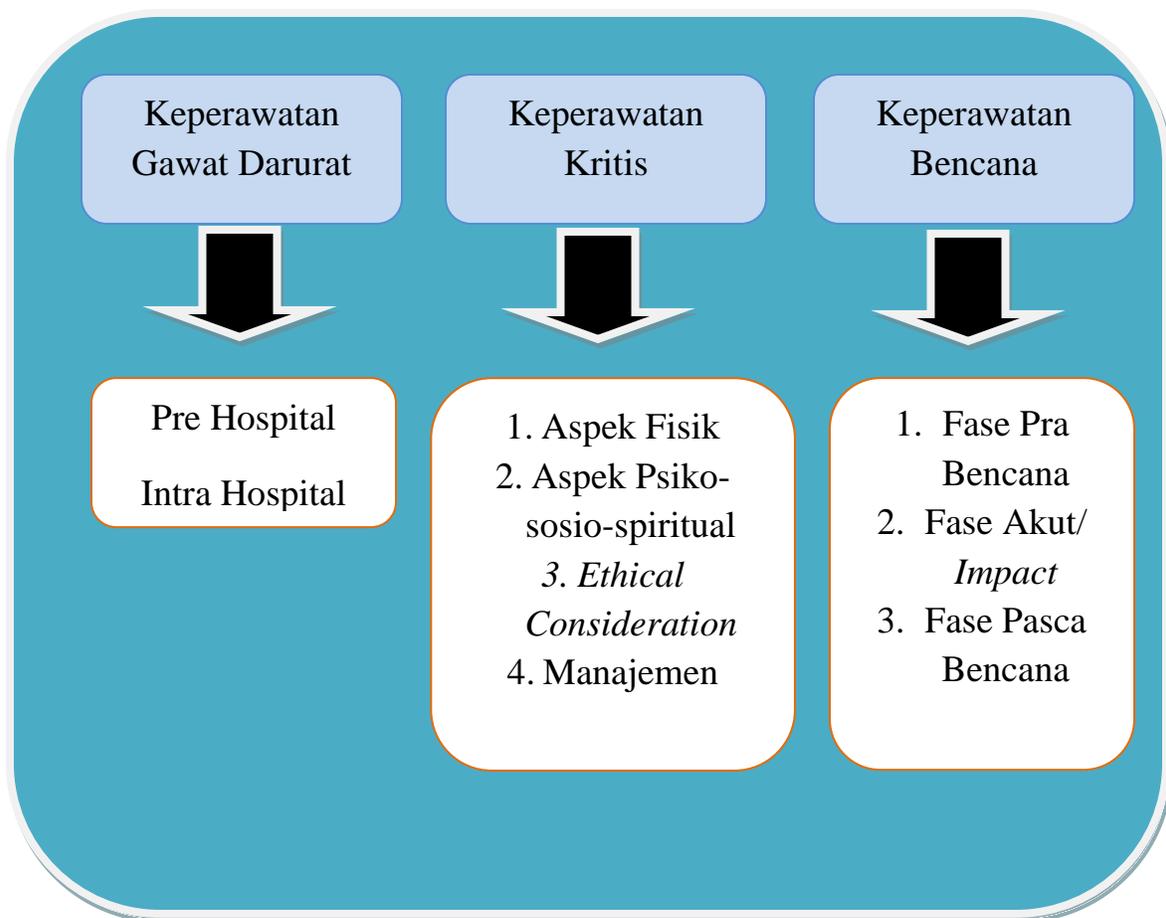
1. Menemukan, mengembangkan dan memutakhirkan ilmu kesehatan dan keperawatan dalam bidang *Critical Care and Disaster* (Keperawatan Kritis dan Bencana) di sepanjang usia baik kelompok sehat, berisiko maupun sakit.
2. Meningkatkan nilai tambah dan pemanfaatan hasil riset bagi masyarakat
3. Peningkatan hilirisasi hasil riset guna meningkatkan derajat kesehatan manusia Indonesia.

SASARAN

1. Meningkatnya hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang unggul di tingkat nasional dan internasional dalam bidang *Critical Care and Disaster* (Keperawatan Kritis dan Bencana).
2. Meningkatnya budaya penelitian dan pemanfaatannya dalam pengabdian masyarakat yang unggul dan kompetitif di tingkat nasional dan internasional dalam bidang *Critical Care and Disaster* (Keperawatan Kritis dan Bencana).
3. Meningkatnya jejaring kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat baik nasional dan internasional dalam bidang *Critical Care and Disaster* (Keperawatan Kritis dan Bencana)

**ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABMAS
KELOMPOK RISET *CRITICAL CARE AND DISASTER*
(KEPERAWATAN KRITIS DAN BENCANA)**

**Keperawatan Kritis dan
Gawat Darurat (*Critical
Care and Disaster*)**



Penelitian bidang keilmuan keperawatan kritis terbagi dalam tiga bidang garap, yaitu keperawatan gawat darurat, keperawatan kritis, dan keperawatan bencana. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing bidang garap:

1. Keperawatan gawat darurat

Bidang garap penelitian pada keperawatan gawat darurat dapat diarahkan kepada kondisi kegawatan *pre hospital* dan *intra hospital*.

Area *pre hospital*, penelitian dapat diarahkan kepada proses triage saat terjadi kondisi gawat darurat, respon time perawat pada saat melakukan tindakan pasien dengan kondisi gawat darurat, dan juga pelayanan ambulan (*ambulance service*) termasuk di dalamnya adalah stabilisasi dan transportasi pada pasien gawat darurat yang disebabkan karena trauma maupun non trauma.

Area *intra hospital*, bidang garap pada kondisi *intra hospital* meliputi beberapa aspek diantaranya aspek fisik, psikososial, *codeblue*, dan juga *ethical consideration* pada kondisi kegawatdaruratan. Berbagai topik penelitian pada aspek fisik dapat diarahkan pada kondisi kegawatan jalan nafas (*airway*), misalnya pada pasien dengan sumbatan jalan nafas dan juga tindakan yang berkaitan dengan pembebasan jalan nafas, pada kondisi kegawatan pernapasan (*breathing*), arah penelitian dapat difokuskan pada pengkajian dan intervensi pada pasien dengan tension pneumothorax atau pada pasien dengan gangguan oksigenasi. Aspek fisik juga dapat meliputi kondisi kegawatan pada sirkulasi (*circulation*) dimana penelitian dapat diarahkan pada pasien dengan syok hipovolemik, juga dapat diarahkan pada disabilitas pasien (*disability*) yang terkait dengan pasien yang mengalami penurunan kesadaran dan PTIK serta kondisi pasien terkait lingkungan (*environment*) yang dapat menyebabkan kondisi gawat darurat seperti hipotermia. Selain aspek fisik, penelitian dalam kondisi *intra hospital* juga dapat diarahkan pada aspek psikososial, misalnya intervensi pada ansietas pasien dan keluarga pada kondisi gawat darurat dan juga komunikasi perawat saat melakukan asuhan keperawatan gawat darurat. Penelitian juga dapat diarahkan pada bagaimana mekanisme *codeblue* yang dilakukan perawat serta berbagai pertimbangan atau dilema etik yang terjadi pada perawat saat melakukan asuhan keperawatan gawat darurat.

2. Keperawatan kritis

Keperawatan kritis lebih berkaitan pada perawatan pasien dalam fase intensif. Penelitian pada area ini dapat difokuskan pada aspek fisik, psikososiospiritual, dan juga *ethical consideration* dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kondisi kritis.

Aspek fisik, topik penelitian dapat diarahkan pada masalah dan intervensi yang dapat dilakukan terkait kondisi fisiologis pasien, seperti masalah pada sistem pernafasan: Fisioterapi nafas & suction, VAP, dan *setting* ventilator, pada sistem kardiovaskuler : masalah hemodinamik, perubahan vaskular, DVT, pada sistem persarafan: tingkat kesadaran, agitasi, disorientasi, sistem perkemihan: CAUTI (*catheter associated urinary tract infection*) , inkontinensia, pada sistem pencernaan: masalah nutrisi, pola BAB, pada sistem muskuloskeletal: dekubitus, *disuse sindrom* (kontraktur, atropi dll).

Aspek psiko-sosio-spiritual, topik penelitian dapat diarahkan pada kondisi yang biasa terjadi pada pasien dan keluarga seperti *distress*, *loneliness*, resiliensi keluarga, kebutuhan informasi, dan keputusan serta intervensi yang dapat dilakukan perawat untuk mengatasi masalah tersebut.

Ethical Consideration, topic penelitian dapat diarahkan pada berbagai pertimbangan atau dilema etik yang terjadi pada perawat saat melakukan asuhan keperawatan kritis.

Manajemen dalam ruang perawatan pasien dengan kondisi kritis juga dapat menjadi bahan atau topik penelitian, yang meliputi aspek mutu, aspek etik, dan juga aspek perawat.

3. Keperawatan bencana

Fokus penelitian pada keperawatan bencana dibagi menjadi tiga area, yaitu pada fase pra bencana, fase terjadi bencana (*impact*), dan pasca bencana.

Fase pra bencana, topik penelitian lebih dikaitkan dengan upaya pencegahan dan persiapan jika terjadi bencana dalam upaya mitigasi dan *preparedness*. Penelitian pada area ini dapat dilakukan pada petugas kesehatan, dan juga masyarakat (awam terlatih maupun tidak terlatih). Topik-topik penelitian yang dapat dieksplorasi adalah terkait edukasi, sistem peringatan dini bencana, *drilling*, dan berbagai hal terkait infrastruktur untuk mencegah terjadinya bencana.

Fase Akut atau impact, topik penelitian dapat dikaitkan dengan kondisi saat terjadi bencana, seperti bagaimana melakukan triage saat terjadi bencana, bagaimana melakukan upaya

penyelamatan pada saat terjadi bencana, serta penanganan korban saat terjadi bencana yang dapat meliputi evakuasi dan transportasi.

fase pasca bencana, penelitian dapat difokuskan pada rekonstruksi dan rehabilitasi. Topik penelitian dapat dikaitkan dengan kondisi psikologis pasca terjadinya bencana seperti trauma, depresi, dan bagaimana perawat mengatasi masalah tersebut. Selain itu, topik penelitian juga dapat dikaitkan dengan upaya pencegahan terjadinya bencana lanjutan (*second disaster*).

**Bidang Garap Penelitian *Critical Care and Disaster*
(Keperawatan Kritis dan Bencana)**

NO	TOPIK	SUB TOPIK	OUTPUT	WAKTU
1	Asuhan keperawatan gawat darurat: <i>Pra hospital</i>	1. Metode <i>triage</i> 2. <i>Respon time</i> perawat dalam kasus gawat darurat 3. Metode stabilisasi dan transportasi pasien trauma	1. Publikasi 2. Publikasi 3. Modul	2019-2029
2	Asuhan keperawatan gawat darurat: <i>Intra hospital:</i> Aspek Fisik	1. Asuhan keperawatan kegawatan pada jalan nafas 2. Asuhan keperawatan kegawatan pada kasus trauma dada 3. Asuhan keperawatan kegawatan pada syok dan kegawatan kardiovaskular 4. Asuhan keperawatan kegawatan neurologis dan PTIK 5. Asuhan keperawatan kegawatan sistem muskuloskeletal	1. Modul 2. Publikasi	2019-2029
3	Asuhan keperawatan gawat darurat: <i>Intra hospital</i> Aspek Psikologis	1. Metode intervensi masalah ansietas pasien/keluarga 2. Komunikasi asertif pada pasien/keluarga pada kasus kegawatdaruratan	Publikasi	2019-2029
4	Asuhan keperawatan gawat darurat: <i>Intra hospital :Code Blue</i>	Penerapan <i>code blue</i> di rumah sakit dalam menangani kasus gawat darurat	Modul	2021-2029
5	Asuhan keperawatan gawat darurat: <i>Intra hospital dan keperawatan Kritis</i> <i>Ethical Consideration</i>	1. Dilema etik perawat dalam kasus gawat darurat 2. Pertimbangan etik	Publikasi	2021-2029

NO	TOPIK	SUB TOPIK	OUTPUT	WAKTU
		perawat dalam kasus gawat darurat		
6	Keperawatan kritis: Aspek Fisik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan VAP bundle di ICU 2. Metode pencegahan DVT 3. Intervensi pencegahan PTIK 4. Metode pencegahan CAUTI 5. Inovasi pemberian nutrisi untuk mencegah defisit nutrisi 6. Intervensi pencegahan dekubitus dan atropi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul 2. Publikasi 	2020-2029
7	Keperawatan kritis: Aspek psikososiospiritual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Intervensi keperawatan pada distress spiritual 2. Metode/media komunikasi perawat-pasien atau pasien-keluarga di ICU 3. Peningkatan resiliensi keluarga pasien di ICU 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi 2. Modul 3. Media 	2019-2025
8	Keperawatan kritis: Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mutu 2. Aspek etik 3. Aspek perawat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi 2. Publikasi 3. Publikasi 	2020-2029
9	Keperawatan bencana: Fase pra bencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi mitigasi pada daerah rawan bencana 2. Pelatihan tanggap bencana pada masyarakat awam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul 2. Publikasi 	2020-2029
10	Keperawatan bencana:Fase akut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelamatan diri saat terjadi bencana 2. Evakuasi dan transportasi saat terjadi bencana 	Publikasi	2020-2029
11	Keperawatan bencana: Fase pasca bencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak bencana terhadap kondisi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi 2. Modul 	2022 -2029

NO	TOPIK	SUB TOPIK	OUTPUT	WAKTU
		psikologis pada kelompok rentan 2. Pencegahan secondary disaster pada daerah rawan bencana		

**REKAM JEJAK PENELITI KELOMPOK RISET
CRITICAL CARE AND DISASTER
(KEPERAWATAN KRITIS DAN BENCANA)**



Erna DwiWahyuni, S.Kep. Ns., M.Kep.

ID Scopus: [57209569291](#)

SINTA ID: [6168674](#)

Google Scholar ID:

[IFySX1EAAAAJ&hl](#)Email : erna-d-w@fkip.unair.ac.id

Analysis of the Survival of Children Under Five in Indonesia and Associated Factors
<https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/116/1/012014>

The Effect of Fluids Intake Counseling with Poster Media on Interdialytic Weight Gain (IDWG) <https://www.atlantis-press.com/proceedings/inc-17/25886887>



Dr. Ninuk Dian K, S.Kep.Ns., MANP.

Scopus ID: [57211337274](#)

SINTA ID: [6041574](#)

Google Scholar ID:

[3bLepZMAAAJ&hl](#)Email : ninuk.dk@fkip.unair.ac.id

Mind-Body-Spiritual Nursing Care in Intensive Care Unit
https://www.researchgate.net/publication/323745408_mind-body-spiritual_nursing_care_in_intensive_care_care

Family Experience in Caring for HIV Positive Indonesian Migrant Workers: A Phenomenological Study
<https://www.atlantis-press.com/proceedings/inc-17/25886917>

Development of the Mind-Body-Spiritual Nursing Care Model (MBS) for Coronary Heart Disease Patients
<https://e-journal.unair.ac.id/jners/article/view/6607/pdf>



Yulis Setiya Dewi, S.Kep., M.Ng

SINTA ID: [6007254](#)
Google Scholar ID:
[nuq9060AAAAJ&hlE](#) mail :
yulis.sd@fkp.unair.ac.id

Factors Affecting the Compliance of Myanmar Nurses in Performing Standard Precaution
<https://e-journal.unair.ac.id/index.php/jners/article/view/2294>

Patients Empowerment Based on Experimental Learning to Behavior of Acute Complication Prevention and Blood Glucose Levels of Patients DM
<https://e-journal.unair.ac.id/jners/article/view/11>

Self Management Program Meningkatkan Koping, Niat dan Kepatuhan Berobat Pasien PJK
<https://e-journal.unair.ac.id/jners/article/view/1902>

Life Experiences of Patients Suffering End Stage Renal Disease
<https://e-journal.unair.ac.id/jners/article/view/3888>



Harmayetty, S.Kp., M.Kes.

Scopus ID: [57203536856](#)
SINTA ID: [6200759](#)
Google Scholar ID:
[g30_TPqAAAAJ&hlE](#) mail :
harmayetty@fkp.unair.ac.id

Self-care Model Application to Improve Self-care Agency, Self-care Activities, and Quality of Life in Patients with Systemic Lupus Erythematosus.
<http://bit.ly/2jkvn9x>

Differences between NRS-2002 and MUST in Relation to the Metabolic Condition of Trauma Patients
<https://e-journal.unair.ac.id/jners/article/view/7518>